

Pengaruh Penerapan Sistem Manajemen Sumber Daya Perusahaan (ERP) dalam Meningkatkan Kinerja Manajemen Rantai Pasok (SCM) pada PT. Toyota Astra Motor

Tan Wan I¹, Hendra Dewantara², Rahmadhanti³, Figo Winnerko⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Manajemen Universitas Internasional Batam

Abstrak

PT Toyota Astra Motor sendiri didirikan pada 1971, kantor pusatnya ada di Jakarta. Perusahaan ini tentunya beroperasi dalam *supply chain* dengan memperhatikan *sparepart* atau suku cadang mereka. Karena itu, penulis akan analisis pengaruh ERP *Supply Chain* terhadap kinerja perusahaan PT Toyota Astra Motor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Dalam pengumpulan bahan kajian ini bersumber dari jurnal online tergantung topik pembahasan. Dalam proses ini, analisis deskriptif digunakan dalam pengelolaan data. Metode yang berfokus pada analisis, pengumpulan, dan perakitan sumber data untuk diproses hingga sampai pada jawaban yang pasti. Dari hasil olahan data oleh penulis, sebenarnya tidak hanya ERP SAP yang membuat kinerja PT. Toyota Astra Motor bisa berhasil dalam *Supply Chain Management*, beberapa fakta lainnya yaitu *solid* dalam kelompok kerja dan kualitas sistem. Singkatnya, jika pemaparan analisis hanya menggunakan "teori" secara terus menerus maka jawabannya jelas tidak akan ada "penalaran" secara *out of the box* dalam proses berpikir. Maka karena itu, penulis berkesimpulan bahwa faktor-faktor tersebut memberikan dampak yang manis dan melejit berharap proses ERP SAP PT. Toyota Astra Motor dan semuanya saling ketergantungan.

Kata Kunci: *supply chain management, ERP, SAP*

Abstract

PT Toyota Astra Motor itself was founded in 1971, its head office is in Jakarta. This company certainly operates in the *supply chain* by paying attention to their *spare parts* or spare parts. Therefore, the author will analyze the effect of ERP *Supply Chain* on the performance of PT Toyota Astra Motor company. The method used in this study is descriptive qualitative. In collecting this study material sourced from online journals depending on the topic of discussion. In this process, descriptive analysis is used in data management. A method that focuses on analyzing, collecting, and assembling data sources to be processed until arriving at a definitive answer. From the processed data by the author, actually not only SAP ERP that makes the performance of PT. Toyota Astra Motor can succeed in *Supply Chain Management*, some other facts are *solid* in the working group and quality system. In short, if the exposure of analysis only uses "theory" continuously then the answer is clearly there will be no "reasoning" out of the box in the thought process. Therefore, the author concludes that these factors have a sweet impact and skyrocketed hoping that the SAP PT ERP process. Toyota Astra Motor and all of them are interdependent.

Keywords: *supply chain management, ERP, SAP*

✉ Corresponding author :

Email Address : 2141233.tan@uib.edu¹, 2141092.hendra@uib.edu², 2141117.rahmadhanti@uib.edu³, 2141237.figo@uib.edu⁴

PENDAHULUAN

Hanya sekitar 30% perusahaan menerapkan sistem ERP rantai pasok secara penuh, data ini didukung oleh survei PT. Teralight pada tahun 2018. Sedangkan 70% perusahaan lainnya masih tidak menerapkannya secara serius, alhasil perusahaan di Indonesia sangat terkena kendalanya di biaya produksi, efisiensi persediaan dan kepuasan partner bisnis.

Supply Chain atau Rantai Pasok sendiri menurut Puspanindyah 2021 merupakan sebuah jaringan dalam perusahaan yang berfokus pada pengantaran sampai ke pihak pembeli. Ditambah lagi, ERP (*Enterprise Resource Planning*) memberikan rangkaian bisnis yang terstruktur dalam mengatur *business* seperti *production*, *marketing*, *sales* dan *accounting* (Ellen Monk, 2012). Kemudian hal tersebut pastinya diberi tanggapan oleh Hidayatullah dan Riyadi (2021) mendapatkan hasil bahwa ERP dapat membantu kinerja rantai pasok supaya lebih efisien.

Sama seperti industri otomotif, *Supply Chain* dan rantai pasok juga sering mengalami kendala dalam operasional. Namun, ada salah satu perusahaan yang mempunyai peran penting dalam ekonomi Indonesia yaitu PT Toyota Astra Motor. PT Toyota Astra Motor sendiri didirikan tahun 1971, kantor pusatnya ada di Jakarta. Sejak awal, TAM telah berkembang menjadi salah satu perseroan otomotif terbesar di Indonesia. Perseroan ini memiliki pabrik perakitan di Sunter, Jakarta Utara dan fasilitas produksi serta penjualan di Karawang, Jawa Barat. TAM juga memiliki jaringan *dealer* dan bengkel yang luas di Indonesia dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pelanggannya. Perusahaan ini juga berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) untuk melengkapi kendaraan yang dijual dengan teknologi yang canggih dan ramah lingkungan. Perusahaan ini tentunya beroperasi dalam *supply chain* dengan memperhatikan *sparepart* atau suku cadang yang terdiri dari serangkaian fungsi yang berfokus pada pengelolaan arus material, informasi, serta aktivitas dari awal hingga fase akhir rantai pasokan kendaraan Toyota di Indonesia. Karena itu, penulis akan analisis pengaruh ERP *Supply Chain* terhadap kinerja perusahaan PT Toyota Astra Motor.

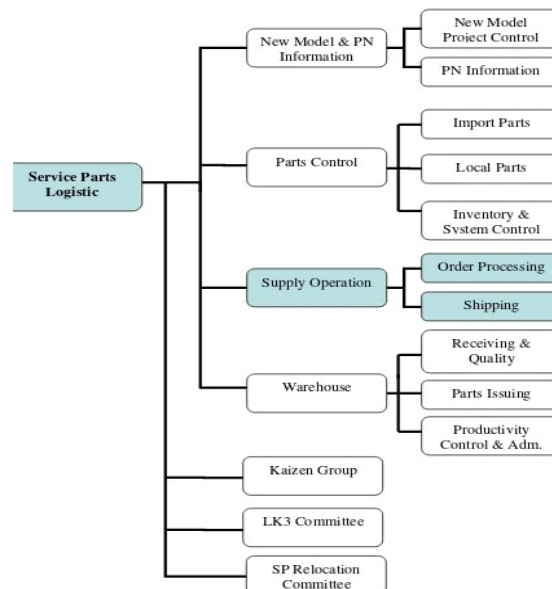
METODOLOGI

Menurut Nasir, metode penelitian dapat digambarkan sebagai metode umum yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dari masalah yang diteliti. Dalam pengumpulan bahan kajian ini bersumber dari jurnal online tergantung topik pembahasan. Dalam proses ini, analisis deskriptif digunakan dalam pengelolaan data. Metode yang berfokus pada analisis, pengumpulan, dan perakitan sumber data untuk diproses hingga sampai pada jawaban yang pasti. Adapun metode wawancara yang digunakan untuk memperoleh data untuk membantu dalam mengevaluasi tujuan penelitian dan menemukan jawaban yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT. TAM memanfaatkan keuntungan memakai supplier lokal oleh produsen mobil di Indonesia yaitu, efisiensi biaya, dukungan pemerintah, meningkatkan kualitas, dan responsivitas yang lebih baik. Mereka sudah menentukan strategi nya masing-masing dalam setiap komponen *part* yang akan digunakan, baik itu *import* maupun lokal sesuai *project* tersebut. Dilansir dari sumber *website* resmi PT. TAM menggunakan jasa *forwarder* untuk mendistribusikan produknya, yang terdiri dari penyusunan rencana distribusi, pengelolaan

dokumen, transportasi, hingga penanganan masalah dan keluhan. Secara kualitas mereka memenuhi *standard* dan bisa produksi secara massal, tentunya mereka juga memantau *customer feedback*. Dengan adanya *customer feedback* PT TAM dapat meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap kualitas produk serta mengidentifikasi masalah atau keluhan pelanggan lebih awal dan mengambil tindakan yang tepat untuk menyelesaikan masalah dengan cepat. Hal ini dapat membantu mengurangi risiko reputasi, menghindari klaim garansi yang mahal, dan mengurangi biaya yang terkait dengan pengembalian produk atau pengembalian dana pelanggan. Dan Berikut struktur *logistic* PT Toyota Astra Motor



Gambar 1. Struktur Department Logistic PT Toyota Astra Motor

Sebelum masuk ke analisa pengaruh ERP SCM terhadap PT. Toyota Astra Motor, gambar diatas menunjukkan bagaimana pentingnya struktur organisasi yang bisa memberikan dampak secara efisien. Struktur tersebut membuat PT. Toyota Astra Motor tetap unggul dalam bersaing dan kompeten dalam industri tersebut. Hasil atas dampak *Supply Chain Management* pada PT TAM. Adapun faktor yang mempertahankan keunggulan kompetitif di industri otomotif PT TAM:

- Kualitas produk unggul: TAM fokus pada perencanaan dan pembuatan produk yang berkualitas dan pastinya memenuhi standar internasional, serta memahami kebutuhan dan preferensi konsumen yang berbeda-beda.
- Inovasi produk dan teknologi: TAM menawarkan produk dan teknologi inovatif ke pasar dan konsumen. Hal ini membantu memenuhi perubahan tren pasar, meningkatkan pangsa pasar, dan meningkatkan daya saing.
- Jaringan penjualan yang kuat: TAM memiliki disyribusi yang efisien dan menyeluruh agar konsumen dapat menjangkau produk di seluruh wilayah. Hal ini dapat memberikan pengalaman pelanggan yang positif.
- Layanan pelanggan berkualitas: TAM memberikan layanan yang sangat baik, tanggap, dan berkualitas. Karena pelanggan yang puas cenderung menjadi pelanggan yang setia dan merekomendasikan kepada orang lain.
- Manajemen rantai pasok yang efektif: karena rantai pasok yang efektif akan memastikan kelancaran pengiriman, komponen, dan suku cadang produksi ke konsumen. Serta manajemen rantai pasok yang baik dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.
- Kualitas sumber daya manusia: dengan memiliki tim yang profesional, terampil dan berdedikasi di semua area bisnis mulai dari perencanaan, produksi, pemasaran hingga

layanan pelanggan. Serta membangun budaya kerja yang inklusif dan kolaboratif dapat menjadi keunggulan kompetitif TAM dalam mencapai tujuan bisnisnya.

- Pemasaran dan branding yang efektif: TAM memiliki branding yang kuat karena dapat meningkatkan merek serta membedakannya dari produk pesaing, dengan begitu akan memperkuat loyalitas konsumen terhadap mereknya.
- Fokus pada keberlanjutan inisiatif lingkungan: TAM melakukan upaya agar dapat mengurangi dampak terhadap lingkungan, menghadapi perubahan iklim serta berkontribusi dengan pembangunan berkelanjutan dan bertanggung jawab di industri otomotif.

Tabel 1. Dampak dari SCM Terhadap PT Toyota Astra Motor

No	Keterangan dan Hasil
1	Laporan <i>sustainability Report</i> 2020 menunjukkan PT TAM berhasil mengimplementasikan <i>supplier development program</i> yang bertujuan meningkatkan kapasitas dan kualitas <i>supplier</i> .
2	SCM membantu PT TAM menjaga kualitas produk melalui pemilihan <i>supplier</i> yang tepat, pengendalian kualitas yang ketat, dan manajemen resiko yang efektif.
3	Laporan <i>Sustainability report</i> 2020, PT TAM berhasil mengurangi biaya produksi sebesar 1,1% pada tahun 2019 melalui inisiatif <i>continuous improvement</i> .
4	Laporan <i>Sustainability report</i> 2020, dari PT TAM, perusahaan berhasil meningkatkan produktivitas kerja sebesar 2,2% pada tahun 2019 melalui inisiatif <i>continuous improvement</i>

Sumber : *Sustainability Report* 2020 PT Toyota Astra Motor

Hasil dari analisa antara data olahan dan struktur organisasi *logistic* PT. Toyota Astra Motor saling berpengaruh dalam *Supply Chain Management*. Untuk mendapatkan produk yang resmi secara legal harus didahului proses *supplier* dahulu. Kemudian didukung oleh proses *Supply Chain Management* dalam keberlangsungan proses dari produksi hingga selesai.

Tabel 2. Modul dalam ERP SAP SCM

No	Keterangan	Fungsi
1	<i>Sales and Distribution</i>	Bergerak sebagai dalam meningkatkan efisiensi operasional terkait proses manajemen pesanan pelanggan (proses penjualan, pengiriman, dan penagihan).
2	<i>Materials Management</i>	Bertugas dalam membantu proses pembelian (<i>procurement</i>) dan manajemen <i>inventory</i> .
3	<i>Production Planning</i>	Bertugas dalam proses perencanaan dan Production Planning pengendalian kegiatan produksi (manufaktur) suatu perusahaan.
4	<i>Quality Management</i>	Berfungsi sebagai bagian yang membantu dan memeriksa

Sumber : SAP S/4HANA

Tabel 3. Hasil Analisa Terhadap Modul dan Outputnya

No	Keterangan	Fungsi
1	<i>Accounting</i>	Berfungsi mengoptimalkan efisiensi operasional dan memudahkan pengelolaan keuangan secara terpusat.
2	<i>Finance</i>	Berfungsi memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan real-time untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan cepat.
3	<i>Purchasing</i>	Berfungsi agar menjadi lebih efisien dan terorganisir dengan baik.

4	<i>General Affair</i>	Berfungsi tentu untuk memiliki berbagai aktivitas operasional yang kompleks, sehingga sistem ERP menjadi sangat penting dalam membantu memudahkan dan meningkatkan efisiensi proses bisnis di berbagai departemen, termasuk <i>General Affair</i> .
5	<i>Humana Resource</i>	Berfungsi agar dapat mempermudah proses penggajian karyawan dan memastikan bahwa semua data karyawan terkelola dengan baik.
6	<i>Services Lexus</i>	Berfungsi agar TAM dapat memastikan bahwa komponen yang digunakan dalam layanan <i>services lexus</i> adalah komponen asli yang berkualitas tinggi dan memenuhi standar yang ditetapkan.

Penerapan ERP, Hasil Analisis Pengaruh ERP hingga Faktor-Faktor yang mempengaruhi suksesnya ERP pada kemampuan PT. TAM

1. Penerapan ERP SAP dalam PT. Toyota Astra Motor

PT. Toyota Astra Motor menerapkan ERP SAP (*Systems Application and Products in Data Processing*) dari tahun 2003. Dengan ERP SAP ini bisa membantu dalam bidang manufaktur secara efisien dan cepat, sehingga PT. Toyota Astra Motor bekerja secara terhubung dan proses nya sukses dalam operasional produksi dengan menggunakan ERP SAP tersebut. Jika dilihat dari tabel diatas dan dikaitkan dengan *Supply Chain Management*, modul-modul tersebut berperan penting terhadap proses bisnis PT. Toyota Astra Motor dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

Kemudian, bagaimana proses penerapannya dalam PT. Toyota Astra Motor?

Beberapa modul yang sudah diterapkan oleh PT. TAM tersebut sudah sejak 2003, dapat dilihat tabel dibawah yaitu:

Secara singkat, modul-modul dalam ERP SAP ini membuat PT. Toyota Astra Mobil selalu menghasilkan *feedback* yang besar dan baik terhadap pelanggan. Dengan sistem yang bagus, memungkinkan mereka tetap menghemat segala beban biaya dan terus meningkatkan produktivitas.

2. Hasil Penerapan ERP SAP di PT. Toyota Astra Motor

Tabel 4. Hasil Olahan Data Penerapan ERP SAP PT Toyota Astra Motor

No	Keterangan	Hasil
1	Sharing data	Tidak terjadi <i>miss communication</i> sehingga lebih efektif dalam berkomunikasi dalam setiap department PT. Toyota Astra Mobil.
2	Efisiensi Waktu	PT. Toyota Astra Motor tidak membutuhkan waktu pendataan yang lama karena sudah terstruktur oleh ERP SAP tersebut.
3	Penghematan Kapasitas Penyimpanan	Dengan adanya sistem ini tidak membuat software melambat, karena ERP SAP mempunyai rangan yang sangat besar dalam menyimpan setiap data secara kompleks.
4	Kepuasan <i>Customer</i>	Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan peningkatan layanan pelanggan, seperti pemrosesan pesanan pelanggan yang lebih cepat dan pengiriman yang lebih akurat.
5	<i>Human Error</i>	PT. Toyota Astra Motor berhasil Mengurangi biaya operasional dan risiko human error yang dapat mempengaruhi kinerja bisnis.

6	Decision Making	Dapat memberikan pengambilan Keputusan yang lebih baik dan tepat waktu. Karena itu, PT. TAM selalu mendominasi pasar industri otomotif di Indonesia.
---	-----------------	--

Hasil olahan data atas penerapan PT. TAM, apalagi dalam industri otomotif. Hal ini sangat menghasilkan dampak positif sejak tahun 2003 dalam efisiensi dan efektif.

Tabel diatas menunjukkan kesimpulan ERP SAP sangat berpengaruh banyak pada perusahaan PT. Toyota Astra Motor dalam membantu pengelolaan sehingga menciptakan banyak penghematan dalam biaya, waktu dan tenaga.

3. Faktor-Faktor yang mempengaruhi suksesnya ERP SAP pada kinerja PT. Toyota Astra Motor

Memang, dari data olahan penulis menunjukkan banyak hasil positif. Namun, PT. Toyota Astra Motor juga banyak mengalami kendala saat adaptasi terhadap sistem *modern* tersebut. Bagaimana bisa dan apa saja faktor-faktor pendukungnya?

- a. Leader dan Pelatihan Edukasi
Tanpa adanya sosok pemimpin, tidak akan ada *staff* atau karyawan yang mengerti akan penggunaan ERP SAP secara benar.
- b. Individu
Semua hal itu dimulai diri sendiri, bukan orang lain. Jika *leader* sudah mengorbankan waktu untuk membantu para *staff* namun tidak ada yang peduli maka PT. Toyota Astra Motor tidak akan semaju itu.
- c. Kualitas Vendor
PT. Toyota Astra Motor pandai menjalin hubungan dengan baik, terbukti ia mampu mencari supplier yang bertanggung jawab atas materialnya. Terkesan sepele namun hal itu yang membuat dampak besar.
- d. Manajemen Proyek atau Alur Bisnis
Implementasi sejak 2003 membuahkan hasil manis bagi PT. Toyota Astra Motor, tanpa adanya visi misi yang jelas maka tidak akan ada hasil sejauh ini. Alur bisnis dibutuhkan dalam *moment* ini, karena adaptasi terhadap ERP SAP tidak akan mudah.

SIMPULAN

Dari hasil olahan data oleh penulis, sebenarnya tidak hanya ERP SAP yang membuat kinerja PT. Toyota Astra Motor bisa berhasil dalam *Supply Chain Management*, beberapa fakta lainnya yaitu:

- a. Solid dalam kelompok kerja
Kelompok kerja jika dari awal tidak komit atas tanggung jawabnya, maka tidak akan ada perusahaan raksasa tersebut. Integritas mereka membuat *Supply Chain Management* PT. Toyota Astra Mobil berhasil.
- b. Kualitas Sistem
Memang betul ERP membantu lebih terstruktur, namun jika kualitasnya tidak baik dalam segi keamanan, segi kecepatan dan lain sebagainya. Maka jawabannya jelas, PT. Toyota Astra Motor tidak akan seberhasil itu dalam artian mereka berani mengeluarkan "modal" untuk memperbaiki kualitas *Supply Chain Management* mereka.
Singkatnya, jika pemaparan analisis hanya menggunakan "teori" secara terus menerus maka jawabannya jelas tidak akan ada "penalaran" secara *out of the box* dalam proses berpikir. Maka karena itu, penulis berkesimpulan bahwa faktor-faktor tersebut memberikan dampak yang manis dan melejit berharap proses ERP SAP PT. Toyota Astra Motor dan semuanya saling ketergantungan.

Referensi

- Hardjono, C. (2017). Perancangan Dan Implementasi Erp (Enterprise Resource Planning) Modul Sales and Warehouse Management Pada Cv. Brada Sales and Warehouse Management Erp (Enterprise Resource Planning) Module Design and Implementation in Cv. Brada. *E-Proceeding of Engineering*, 4(3), 4983.
- Huda, M., Aminuddin, A., & Wusko, A. U. (2018). PENGARUH INFORMATION SHARING, LONG TERM RELATIONSHIP, COOPERATION, INTEGRATION DALAM SUPPLY CHAIN MANAGEMENT TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Survei Pada IKM Pengolahan Makanan di Kabupaten Pasuruan) Miftakhul. *Jurnal Ekonomi Islam*2, 10(1), 147-163.
- J. Rachbini, W. (2019). Supply Chain Management dan kinerja perusahaan. *Journal of Business & Banking*, 7(1), 47-56. <https://doi.org/10.14414/jbb.v7i1.1463>
- Muhammad Yusuf, A., Soediantono, D., & Staf Dan Komando Angkatan Laut, S. (2022). Supply Chain Management and Recommendations for Implementation in the Defense Industry: A Literature Review. *International Journal of Social and Management Studies (Ijosmas)*, 3(3), 63-77.
- Ramadhani, T. S., Suryadi, S., & Irmayani, D. (2019). Sistem Informasi Stok Gudang Pada Platinum Hotel Berbasis Web. *Jurnal Informatika*, 6(2), 35-40. <https://doi.org/10.36987/informatika.v6i2.745>
- Ruslim, T. S. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Loyalitas Konsumen. *Journal of Industrial Engineering & Management Systems*, 6(1), 33-46.
- Santoso, J., & Winarti, T. (2022). Penerapan Erp Pada Penjualan, Inventory, Supply Chain Management Dan Pembukuan Penjualan Dan Barang Masuk Pada Proses Bisnis Toko Waras (Application of Erp in Sales, Inventory, Supply Chain Management and Booking of Sales and Goods Into the Business Proce. *Jurnal Transit*, 1-5.
- Saptaria, L. (2017). Analisis Peramalan Permintaan Produk Nata De Coco Untuk Mendukung Perencanaan Dan Pengendalian Produksi Dalam Supply Chain Dengan Model Cpfr (Collaborative Planning, Forecasting, and Replenishment). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 2(2), 130. <https://doi.org/10.29407/nusamba.v2i2.924>
- Surasma Surung, J., Agung Bayupati, I. P., & Agung Ayu Putri, G. (2020). The Implementation Of ERP In Supply Chain Management On Conventional Woven Fabric Business. *International Journal of Information Engineering and Electronic Business*, 12(3), 8-18. <https://doi.org/10.5815/ijieeb.2020.03.02>
- Wijaya, M. A., Nugroho, S., M. Ali Pahmi, & Miftahul Imtihan. (2021). Pengendalian Persediaan Produk Dengan Metode Eoq Melalui Konsep Supply Chain Management. *JENIUS : Jurnal Terapan Teknik Industri*, 2(1), 1-12. <https://doi.org/10.37373/jenius.v2i1.92>